

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga beras secara parsial berpengaruh terhadap tingkat laju inflasi di Kota Cirebon dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,169 dan  $t$  tabel sebesar 2,034 maka  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,037 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dengan nilai koefisien 0,036 artinya apabila harga minyak goreng naik satu satuan, maka akan diikuti dengan kenaikan inflasi sebesar 0,036. Dengan kata lain, apabila harga beras meningkat, maka inflasi juga meningkat.
2. Harga minyak goreng secara parsial berpengaruh terhadap inflasi di Kota Cirebon dengan nilai  $t$  hitung sebesar 6,837 dan  $t$  tabel sebesar 2,034 maka  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan nilai koefisien 0,063 artinya apabila harga minyak goreng naik satu satuan, maka akan diikuti dengan kenaikan inflasi sebesar 0,063. Dengan kata lain apabila harga minyak goreng meningkat, maka inflasi juga meningkat.
3. Harga minyak goreng dan beras secara simultan berpengaruh terhadap tingkat laju inflasi di Kota Cirebon dengan nilai  $F$  hitung sebesar 5,862 dan  $F$  tabel sebesar 3,47.  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,009 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,575. Hal ini berarti bahwa variabel bebas yaitu harga beras dan harga minyak goreng mampu menjelaskan variabel terikat berupa tingkat laju inflasi sebesar 57,5%, sedangkan sisanya 42,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## B. Saran

Dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat selalu menjaga kestabilan fluktuasi harga komoditas pangan dengan melakukan kerjasama dengan sentral produksi agar permintaan dan penawaran dapat berjalan stabil sehingga harga juga akan stabil dengan sendirinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat analisis lain yang lebih beragam serta menambah variabel lain yang lebih kompleks sehingga dapat melihat pengaruh yang lebih besar terhadap inflasi.

